



**RENCANA STRATEGIS  
DINAS KESEHATAN KABUPATEN GIANYAR  
TAHUN 2013 - 2018**



**DINAS KESEHATAN KABUPATEN GIANYAR  
TAHUN 2013**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa / Ida Hyang Widhi Wasa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga dapat terselesaikannya Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar Tahun 2013 – 2018 tepat pada waktunya.

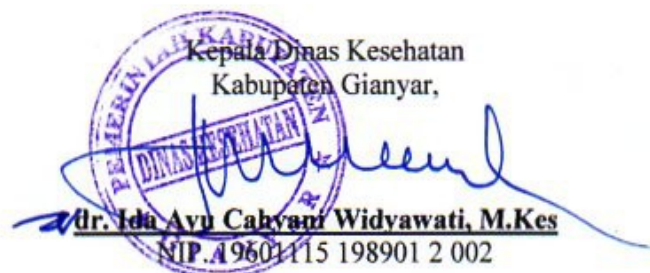
Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, maka sebagai salah satu pelaku pembangunan kesehatan di daerah, Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar Tahun 2013 – 2018.

Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar merupakan dokumen perencanaan yang bersifat indikatif dan memuat berbagai program pembangunan kesehatan yang akan dilaksanakan langsung oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar untuk kurun waktu 2013 – 2018, dengan penekanan pada pencapaian sasaran Prioritas Nasional, Standar Pelayanan Minimal (SPM), Millenium Development Goals (MDG's) dan Program Aksi Kepala Daerah Kabupaten Gianyar di Bidang Kesehatan.

Tantangan pembangunan kesehatan dan permasalahan pembangunan kesehatan makin bertambah berat , kompleks dan bahkan terkadang tidak terduga. Oleh karena itu pembangunan kesehatan dilaksanakan dengan memperhatikan dinamika kependudukan, epidemiologi penyakit, perubahan ekologi dan lingkungan, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta globalisasi dan demokratisasi dengan semangat kemitraan, kerjasama lintas sektoral serta mendorong peran serta aktif masyarakat.

Melalui kesempatan ini saya mengajak kepada semua unsur dilingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar untuk saling bahu-membahu dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan di Kabupaten Gianyar guna terwujudnya visi “ GIANYAR SEHAT MENUJU GIANYAR BAGUS YANG JAGADHITA”.

Gianyar, 9 Desember 2013

  
Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Gianyar,  
dr. Ida Ayu Cahyani Widyawati, M.Kes  
NIP.49601115 198901 2 002

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL	I
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
SK TENTANG RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN GIANYAR TAHUN 2013-2018	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Landasan Hukum .....	2
1.3. Maksud dan Tujuan .....	4
1.4. Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II GAMBARAN PELAYANAN</b>	
2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi ..	8
2.2. Sumber Daya .....	26
2.3. Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Kab Gianyar .....	32
2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Kesehatan Kab Gianyar .....	37
<b>BAB III ISU – ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI</b>	
3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Kesehatan Kab Gianyar .....	39
3.2. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih .....	40
3.3. Penentuan Isu – Isu Strategis .....	42
<b>BAB IV VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN</b>	44
4.1. Visi dan Misi Dinas Kesehatan Kab Gianyar .....	44
4.2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah (tahun 2013 – 2018) Dinas Kesehatan Kab. Gianyar .....	44
4.3. Strategi dan Kebijakan .....	46
<b>BAB V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF</b>	
5.1 Rencana Program, Kegiatan dan Indikator Kinerja .....	48
5.2 Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif .....	54
<b>BAB VI INDIKATOR KINERJA DINAS KESEHATAN KAB GIANYAR YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD</b>	55
<b>BAB VI PENUTUP</b> .....	57
<b>LAMPIRAN</b>	



# PEMERINTAH KABUPATEN GIANYAR

## DINAS KESEHATAN

Jl. Ciung Wenara No. 6 Gianyar

. 0361- 943077

### KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN GIANYAR NOMOR : 03 TAHUN 2013

#### TENTANG : RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) DINAS KESEHATAN KABUPATEN GIANYAR TAHUN 2013-2018

- Menimbang : a. bahwa Rencana Strategis (Renstra) sebagaimana dimaksud merupakan dokumen perencanaan pembangunan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun yang merupakan pedoman bagi penyusunan Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar;
- b. bahwa rapat pembahasan rancangan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar tanggal 2 Desember 2013, telah menghasilkan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar Tahun 2013-2018;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c maka perlu menetapkan Keputusan Bupati tentang Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar Tahun 2013-2018;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 69 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat II dalam Wilayah Daerah-daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 122, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1655);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355) ;
4. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);
5. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran

Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun Nomor 4400);

6. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
7. Undang-Undang 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
8. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
9. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
10. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah , Pemerintah daerah Provinsi, Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007, Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
13. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2012, tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006, tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007, tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Daerah;
16. Peraturan Daerah Kabupaten Gianyar Nomor 6 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Gianyar

(Lembaran Daerah Kabupaten Gianyar Tahun 2008 Nomor 6);

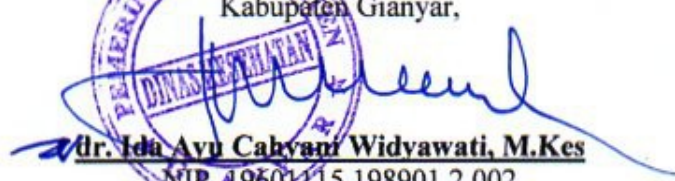
17. Peraturan Daerah Kabupaten Gianyar Nomor ~~---~~ Tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Gianyar Tahun 2013-2018;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
- KESATU : Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar tentang Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar Tahun 2013-2018.
- KEDUA : Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar Tahun 2013-2018 sebagaimana terlampir dalam keputusan ini.
- KETIGA : Rencana Strategis sebagaimana dimaksud dalam diktum Kedua digunakan sebagai acuan bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar dalam penyelenggaraan program pembangunan kesehatan.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Gianyar  
pada tanggal 6 Desember 2013

Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Gianyar,



dr. Ida Ayu Cahyani Widyawati, M.Kes  
NIP. 19601115 198901 2 002



DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN GIANYAR

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 LATAR BELAKANG

Pembangunan kesehatan dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, pembangunan kesehatan dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan.

Pembangunan kesehatan dilaksanakan melalui peningkatan : 1) Upaya kesehatan, 2) Pembiayaan kesehatan, 3) Sumber daya manusia kesehatan, 4) Sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan, 5) Manajemen dan sistem informasi kesehatan, dan 6) Pemberdayaan masyarakat. Upaya tersebut dilakukan dengan memperhatikan dinamika kependudukan, epidemiologi penyakit, perubahan ekologi dan lingkungan, kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) serta globalisasi dan demokratisasi dengan semangat kemitraan dan kerjasama lintas sektoral. Penekanan diberikan pada peningkatan perilaku dan kemandirian masyarakat serta upaya promotif dan preventif.

Dalam lima tahun terakhir ini banyak perubahan mendasar dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, baik dalam segi pemberdayaan masyarakat, desentralisasi upaya kesehatan maupun lingkungan strategis termasuk globalisasi. Perubahan paradigma penyelenggaraan pembangunan yang ditandai dengan berlakunya UU Nomor 32 tahun 2004 tentang penyelenggaraan Pemerintah Daerah, memerlukan penyesuaian dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Pengaturan lebih lanjut telah pula diatur dengan Peraturan Pemerintah Nomor 38 tahun 2007 tentang urusan pemerintah antara Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota. Peraturan Pemerintah Nomor 41 tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah serta Peraturan Daerah Kabupaten Gianyar Nomor 6 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Gianyar, yang digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar tahun 2013-2018.



**DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN GIANYAR**

Sesuai dengan amanat Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, maka sebagai salah satu pelaku pembangunan kesehatan di Daerah, Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar Tahun 2013 – 2018.

Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar merupakan dokumen perencanaan yang bersifat indikatif yang memuat program-program pembangunan kesehatan yang akan dilaksanakan langsung oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar maupun dengan mendorong peran aktif masyarakat untuk kurun waktu tahun 2013 – 2018.

Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar tahun 2013 – 2018 ini memberi penekanan pada pencapaian sasaran Prioritas Kabupaten Gianyar, Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan dan *Milenium Development Goals (MDGs)*.

Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) ini adalah sebagai langkah awal untuk mewujudkan Visi Pembangunan Kesehatan di Kabupaten Gianyar, dan merupakan perencanaan jangka menengah (tahun 2013-2018) yang terdiri atas Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Kebijakan, Program, Kegiatan, Indikator kinerja dan Pendanaan Indikatif.

## **1.2 Landasan Hukum**

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar tahun 2013-2018 berpedoman pada :

18. Undang-Undang Nomor 69 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat II dalam Wilayah Daerah-daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 122, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1655);
19. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);





DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN GIANYAR

20. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355) ;
21. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);
22. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun Nomor 4400);
23. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
24. Undang-Undang 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);
25. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
26. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
27. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
28. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
29. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah , Pemerintah daerah Provinsi, Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007, Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
30. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2012, tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;



**DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN GIANYAR**

31. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006, tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007;
32. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007, tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Daerah;
33. Peraturan Daerah Kabupaten Gianyar Nomor 6 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Gianyar (Lembaran Daerah Kabupaten Gianyar Tahun 2008 Nomor 6);

### **1.3 Maksud dan Tujuan**

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar Tahun 2013-2018 dimaksudkan untuk :

- a. Menjabarkan visi, misi dan program Kepala Daerah di bidang kesehatan yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Gianyar dalam rencana pembangunan 5 (lima) tahun yang bersifat indikatif.
- b. Menjabarkan kebijakan pembangunan jangka panjang daerah di bidang kesehatan
- c. Menyeraskan dan menyelaraskan kebijakan dan program pembangunan kesehatan baik di tingkat pusat, daerah serta aspirasi masyarakat.

Sedangkan tujuan penyusunan Rencana Strategis dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar tahun 2013-2018 adalah :

- a. Mendukung koordinasi antar pembangunan kesehatan di daerah serta menyediakan acuan resmi bagi penyusunan Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar.
- b. Menjamin keterkaitan dan konsistensi antar perencanaan, penyelenggara, pelaksana dan pengawasan.
- c. Mengoptimalkan partisipasi dari masyarakat.
- d. Memudahkan jajaran aparatur pemerintah yang terkait di daerah untuk memahami dalam menentukan program-program pembangunan kesehatan yang ditindaklanjuti dengan kegiatan-kegiatan yang nantinya diukur dengan indikator-indikator.



**DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN GIANYAR**

- e. Menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkualitas dan berkelanjutan.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar tahun 2013-2018 adalah sebagai berikut :

##### **BAB I Pendahuluan**

1. Latar Belakang, memuat penjelasan tentang alasan-alasan perlunya penyusunan Renstra.
2. Landasan Hukum, memuat penjelasan Undang-Undang, Peraturan Pemerintah dan Peraturan Perundangan lainnya yang menjadi dasar penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar.
3. Maksud dan Tujuan, memuat penjelasan maksud dan tujuan penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar dalam kerangka perencanaan strategis lima tahun;
4. Sistematika Penulisan, memuat penjelasan struktur dan mekanisme penulisan penyusunan dokumen Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar.

##### **Bab II Gambaran Pelayanan**

1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi memuat penjelasan struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 29 Tahun 2008 tentang Uraian Tugas Jabatan Struktur Perangkat Daerah Kabupaten Gianyar.
2. Sumber Daya, memuat tentang sumber daya yang dimiliki Dinas Kesehatan dalam upaya tercapainya kinerja pelayanan.
3. Capaian Kinerja Pelayanan, memuat tentang capaian kinerja pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar saat ini.
4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Kesehatan.



**DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN GIANYAR**

*Bab III Isu-isu Strategis berdasarkan Tugas dan Fungsi*

1. Identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan dinas kesehatan.
2. Telahan visi, misi dan Program Kepala daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih.
3. Penentuan isu-isu strategis.

*Bab IV Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, Strategi dan Kebijakan*

1. Visi, berisi tentang Visi Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar dan Misi, memuat tentang misi Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar
2. Tujuan dan Sasaran, memuat tentang tujuan dan sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar
3. Strategi dan Kebijakan, berisi tentang Strategi dan Kebijakan Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar

Bab V Rencana Program, Kegiatan dan Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif.

Bab VI Indikator Kinerja Dinas Kesehatan yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

Bab VII Penutup



DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN GIANYAR

## BAB II

### GAMBARAN PELAYANAN

#### **2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar**

##### **2.1.1. Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar**

Berdasarkan Peraturan Bupati Gianyar Nomor 29 Tahun 2008 tentang Uraian Tugas Jabatan Struktur Perangkat Daerah Kabupaten Gianyar, maka Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar terdiri dari :

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris, terdiri dari :
  - a. Sub Bagian Perencanaan
  - b. Sub Bagian Umum
  - c. Sub Bagian Keuangan
3. Bidang Pelayanan Kesehatan Masyarakat terdiri dari :
  - a. Seksi Kesehatan Dasar dan Perbekalan
  - b. Seksi Kesehatan Rujukan dan Swasta
  - b. Seksi Pelayanan Kesehatan Khusus
4. Bidang Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan , terdiri dari :
  - a. Seksi Pencegahan Penyakit
  - b. Seksi Penanggulangan Penyakit
  - c. Seksi Kesehatan Lingkungan
5. Bidang Pengkajian dan Pengembangan Kesehatan, terdiri dari :



**DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN GIANYAR**

- a. Seksi Registrasi, Akreditasi dan Perijinan.
  - b. Seksi Pendidikan, Pelatihan dan Promosi Kesehatan.
  - c. Seksi Pengolahan Data dan Pelaporan
6. Bidang Bina Kesehatan Masyarakat, terdiri dari :
- a. Seksi Jaminan Kesehatan
  - b. Seksi Gizi Masyarakat
  - c. Seksi Kesehatan Keluarga
7. Unit Pelayanan Teknis Instalasi farmasi, terdiri dari :
- a. Kepala Sub Bagian Tata Usaha
8. Unit Pelayanan Teknis Kesehatan Matra, terdiri dari :
- a. Kepala Sub Bagian Tata Usaha
9. Unit Pelayanan Labkesmas, terdiri dari :
- a. Kepala Sub Bagian Tata Usaha
10. Unit Pelayanan Teknis Labkesmas, terdiri dari :
- a. Kepala Sub Bagian Tata Usaha
11. Unit Pelayanan Teknis Kesehatan Masyarakat, terdiri dari :
- a. Kepala Sub Bagian Tata Usaha

### **2.1.2. Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar**

Kepala Dinas mempunyai tugas :

- a. merumuskan kebijakan teknis bidang kesehatan berdasarkan urusan pemerintahan bidang kesehatan;
- b. mengkoordinasikan penyusunan program Dinas Kesehatan mengacu pada kebijakan Bupati, kondisi obyektif dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku;



**DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN GIANYAR**

- c. melaksanakan pembagian tugas dan pembinaan kepada bawahan sesuai dengan bidangnya berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku;
  - d. mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pada tahun yang sudah berjalan berdasarkan rencana dan realisasi sebagai bahan dalam penyusunan perencanaan tahun berikutnya;
  - e. menilai hasil kerja bawahan berdasarkan rencana kerja, sesuai sesuai dengan Peraturan Perundang – Undangan yang berlaku sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan karier;
  - f. membuat laporan kegiatan di bidang tugasnya sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban kepada atasan;
  - g. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.
1. Sekretaris mempunyai tugas :
- a. menyusun rencana kegiatan kesekretariatan berdasarkan Peraturan Perundang – Undangan yang berlaku;
  - b. mengkoordinasikan Kepala Sub Bagian agar dapat melaksanakan tugas pokok fungsi sesuai ketentuan dan kebijakan Kepala Dinas;
  - c. melaksanakan pengelolaan Sumber Daya Manusia ( SDM ), keuangan, umum, humas, penyusunan program, serta kerjasama dalam dan luar negeri;
  - d. mengevaluasi pelaksanaan kegiatan kesekretariatan, pengelolaan SDM, keuangan, umum, humas, penyusunan program, serta kerjasama dalam dan luar negeri;
  - e. menilai hasil kerja Kepala Sub Bagian berdasarkan rencana kerja dalam rangka pengembangan karier;
  - f. menilai hasil kerja bawahan berdasarkan rencana kerja, hasil yang dicapai sesuai ketentuan yang berlaku sebagai pertimbangan dalam pengembangan karier;
  - g. melaporkan hasil kegiatan sebagai bahan informasi/pertanggung jawaban kepada Kepala Dinas Kesehatan;
  - h. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan
2. Sub Bagian Perencanaan mempunyai tugas :



**DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN GIANYAR**

- a. menyusun rencana kegiatan Sub Bagian Perencanaan mencakup kebutuhan sarana, prasarana dan pembiayaan kesehatan berdasarkan kebijakan dibidang kesehatan serta membuat rencana strategis (Renstra);
  - b. menyusun rencana kegiatan anggaran (RKA) tahun Dinas Kesehatan berdasarkan usulan RKA tahunan dari sekretariat, bidang-bidang dan seluruh UPT Kesmas di Kabupaten Gianyar
  - c. mengkoordinasikan kegiatan kepada bawahan agar melaksanakan tugas sesuai Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku;
  - d. melaksanakan penyusunan kegiatan dan pembiayaan pembangunan kesehatan Kabupaten;
  - e. mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Sub Bagian Perencanaan;
  - f. menilai hasil kerja bawahan berdasarkan rencana kerja;
  - g. Melaporkan hasil kegiatan sebagai bahan informasi/pertanggung jawaban kepada Sekretaris;
  - h. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.
3. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas :
- a. menyusun rencana kegiatan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mencakup kegiatan kerumahtanggaan, pengelolaan barang ( perlengkapan ), surat menyurat, perpustakaan, hukum dan humas serta kerjasama dalam dan luar negeri, kebutuhan, pendayagunaan, penempatan dan pemindahan tenaga kesehatan;
  - b. mengkoordinasikan kegiatan kepada bawahan agar melaksanakan tugas sesuai Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku;
  - c. melaksanakan kegiatan kerumahtanggaan, pengelolaan barang (perlengkapan/logistik), surat menyurat, perpustakaan, keprotokolan dan administrasi perjalanan dinas pegawai dan mengajukan usul pengembangan pegawai dan mutasi pegawai;
  - d. menyiapkan bahan Penyusunan Rancangan Peraturan, Rekomendasi dan Fasilitasi Pertimbangan Hukum, serta menyiapkan bahan pemberitaan dan pelayanan kegiatan Kehumasan;
  - e. melaksanakan pengkajian terhadap naskah proposal kerjasama dalam dan luar negeri, koordinasi dengan pihak yang terkait, menyusun naskah kesepakatan kerjasama, serta memfasilitasi penandatanganan kesepakatan kerjasama;





**DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN GIANYAR**

- f. menilai hasil kerja bawahan berdasarkan rencana kerja, dengan Peraturan Perundang - Undangan yang berlaku;
  - g. mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian serta melaporkan hasil kegiatan sebagai bahan informasi/pertanggung jawaban kepada Sekretaris;
  - h. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.
4. Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas :
- a. menyusun rencana kegiatan Sub Bagian Keuangan berdasarkan Peraturan Perundang – Undangan yang berlaku;
  - b. mengkoordinasikan kegiatan kepada bawahan agar melaksanakan tugas sesuai Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku;
  - c. menyusun rencana anggaran belanja secara terkoordinasi;
  - d. menyelenggarakan pembendaharaan, akuntansi, verifikasi, ganti rugi, dan tindak lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan ( LHP );
  - e. melaksanakan pengelolaan tata usaha keuangan;
  - f. melaksanakan pembayaran gaji, honor, upah harian dan tunjangan lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
  - g. menilai hasil kerja bawahan berdasarkan rencana kerja yang dicapai, sesuai dengan Peraturan Perundang - Undangan yang berlaku;
  - h. mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Sub Bagian Keuangan dan melaporkan hasil kegiatan sebagai bahan informasi / pertanggungjawaban kepada Sekretaris;
  - i. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.
5. Bidang Pelayanan Kesehatan Masyarakat mempunyai tugas :
- a. menyusun rencana kegiatan Bidang Pelayanan Kesehatan Masyarakat berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku;
  - b. mengkoordinasikan Kepala Seksi agar melaksanakan tugas pokok dan fungsi sesuai ketentuan dan kebijakan Kepala Dinas;
  - c. melaksanakan kegiatan pengelolaan pelayanan kesehatan dasar, kesehatan rujukan dan swasta, dan kesehatan khusus;
  - d. mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Bidang Pelayanan Kesehatan Masyarakat;



**DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN GIANYAR**

- e. menilai hasil kerja Kepala Seksi dalam rangka pembinaan karier;
- f. melaporkan hasil kegiatan sebagai bahan informasi/pertanggung jawaban kepada Kepala Dinas;
- g. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.

6. Seksi Kesehatan Dasar dan Perbekalan mempunyai tugas :

- a. menyusun rencana kegiatan Seksi Pelayanan Kesehatan Dasar dan Perbekalan Kesehatan berdasarkan kebijakan dibidang kesehatan;
- b. mengkoordinasikan Kepada bawahan agar melaksanakan tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- c. melaksanakan bimbingan dan pengendalian pelayanan kesehatan dasar termasuk kesehatan komunitas, kesehatan jiwa, kesehatan kerja, dan kesehatan gigi dan mulut, serta perbekalan kesehatan meliputi : penyediaan dan pengelolaan buffer stock obat Kabupaten, alat kesehatan reagensia dan lainnya ;
- d. mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Seksi Pelayanan Kesehatan Dasar dan Perbekalan Kesehatan;
- e. menilai hasil kerja bawahan berdasarkan rencana kerja;
- f. melaporkan hasil kegiatan sebagai bahan informasi/pertanggungjawaban Kepala Bidang;
- g. melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan oleh atasan.

7. Seksi Kesehatan Rujukan dan Swasta mempunyai tugas :

- a. menyusun rencana kegiatan Seksi Kesehatan Rujukan dan Swasta berdasarkan kebijakan dibidang kesehatan;
- b. mengkoordinasikan Kepada bawahan agar melaksanakan tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- c. melaksanakan bimbingan dan pengendalian program pelayanan kesehatan rujukan dan sistim rujukan, serta Pelayanan Kesehatan Swasta;
- d. mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Seksi Kesehatan Rujukan dan Swasta;
- e. menilai hasil kerja bawahan berdasarkan rencana kerja;



**DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN GIANYAR**

- f. melaporkan hasil kegiatan sebagai bahan informasi/ pertanggung jawaban Kepala Bidang;
  - g. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.
8. Seksi Kesehatan Khusus mempunyai tugas :
- a. menyusun rencana kegiatan Seksi Kesehatan Khusus berdasarkan kebijakan dibidang kesehatan;
  - b. mengkoordinasikan Kepada bawahan agar melaksanakan tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
  - c. melaksanakan kegiatan pembinaan, bimbingan dan pengendalian serta penyelenggaraan upaya kesehatan khusus meliputi : kesehatan jiwa, kesehatan kerja, kesehatan gigi dan mulut, kesehatan olah raga, dan kesehatan khusus lainnya;
  - d. mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Seksi Kesehatan Khusus;
  - e. menilai hasil kerja bawahan berdasarkan rencana kerja;
  - f. melaporkan hasil kegiatan sebagai bahan informasi/pertanggungjawaban Kepala Bidang;
  - g. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.
9. Bidang Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan mempunyai tugas :
- a. menyusun rencana kegiatan Bidang Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku;
  - b. mengkoordinasikan Kepala Seksi agar melaksanakan tugas pokok dan fungsi sesuai ketentuan dan kebijakan Kepala Dinas;
  - c. melaksanakan kegiatan surveilans epidemiologi, penyelidikan wabah/KLB, imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan tidak menular skala Kabupaten, pencegahan dan pengendalian pencemaran lingkungan, penyehatan kualitas air, penyehatan tempat-tempat umum, tempat pengolahan makanan/minuman serta pengendalian operasional penanggulangan penyakit akibat bencana dan wabah;
  - d. mengevaluasi pelaksanaan kegiatan surveilans epidemiologi, penyelidikan KLB, pencegahan dan



**DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN GIANYAR**

pengendalian penyakit menular dan tidak menular skala Kabupaten, pencegahan dan pengendalian pencemaran lingkungan skala Kabupaten, penyehatan kualitas air, penyehatan tempat-tempat umum, tempat pengolahan makanan/minuman serta pengendalian operasional penanggulangan penyakit akibat bencana dan wabah;

- e. menilai hasil kerja Kepala Seksi dalam rangka pembinaan karier;
- f. melaporkan hasil kegiatan sebagai bahan informasi/pertanggungjawaban kepada Kepala Dinas;
- g. melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan oleh atasan

10. Seksi Pencegahan Penyakit mempunyai tugas :

- a. menyusun rencana kegiatan Seksi Pencegahan Penyakit berdasarkan kebijakan dibidang kesehatan;
- b. mengkoordinasikan Kepada bawahan agar melaksanakan tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- c. melaksanakan kegiatan surveilans epidemiologi penyakit, penyelidikan/pengamatan wabah/KLB, Sistim Kewaspadaan Dini Penyakit, Imunisasi (termasuk perencanaan dan pengadaan vaksin), bimbingan teknis pencegahan penyakit skala Kabupaten dan bimbingan dan pengendalian kesehatan haji;
- d. mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Seksi Pencegahan Penyakit;
- e. menilai hasil kerja bawahan berdasarkan rencana kerja;
- f. melaporkan hasil kegiatan sebagai bahan informasi/pertanggungjawaban Kepala Bidang;
- g. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.

11. Seksi Penanggulangan Penyakit mempunyai tugas :

- a. menyusun rencana kegiatan Seksi Penanggulangan Penyakit berdasarkan kebijakan dibidang kesehatan;
- b. mengkoordinasikan Kepada bawahan agar melaksanakan tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku;



**DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN GIANYAR**

- c. melaksanakan pengendalian penyakit menular dan tidak menular, wabah/ Kejadian Luar Biasa ( KLB ), penyakit akibat bencana lintas Kecamatan/Kabupaten serta bimbingan teknis penanggulangan penyakit;
- d. mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Seksi Penanggulangan Penyakit;
- e. menilai hasil kerja bawahan berdasarkan rencana kerja;
- f. melaporkan hasil kegiatan sebagai bahan informasi/pertanggung jawaban Kepala Bidang;
- g. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.

**12. Seksi Kesehatan Lingkungan mempunyai tugas :**

- a. menyusun rencana kegiatan Seksi Kesehatan Lingkungan berdasarkan kebijakan dibidang kesehatan;
- b. mengkoordinasikan Kepada bawahan agar melaksanakan tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- c. melaksanakan bimbingan dan pengendalian penyelenggaraan kesehatan lingkungan meliputi ; penyehatan kualitas lingkungan, penyehatan air, penyehatan tempat-tempat umum dan tempat pengolahan makanan/minuman, rumah sehat serta pengamanan limbah;
- d. mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Seksi Kesehatan Lingkungan;
- e. menilai hasil kerja bawahan berdasarkan rencana kerja;
- f. melaporkan hasil kegiatan sebagai bahan informasi/pertanggungjawaban Kepala Bidang;
- g. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.

**13. Bidang Pengkajian dan Pengembangan Kesehatan mempunyai tugas :**

- a. menyusun rencana kegiatan Bidang Pengkajian dan Pengembangan Kesehatan berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku;
- b. mengkoordinasikan Kepala Seksi agar melaksanakan tugas pokok dan fungsi sesuai ketentuan dan kebijakan Kepala Dinas;
- c. menyusun perencanaan pembangunan kesehatan, melaksanakan kegiatan bimbingan dan pengendalian norma, standar, prosedur, persyaratan dan kriteria bidang kesehatan, penyelenggaraan penelitian dan pengembangan kesehatan yang mendukung perumusan kebijakan, pengelolaan survey kesehatan daerah (Surkesda), pemantauan pemanfaatan iptek kesehatan, pembinaan monitoring, pengawasan dan evaluasi serta pengelolaan sistem informasi kesehatan;



**DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN GIANYAR**

- d. mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Bidang Pengembangan SDM Kesehatan, Pengkajian, Pengembangan dan Perijinan;
- e. menilai hasil kerja Kepala Seksi dalam rangka pembinaan karier;
- f. melaporkan hasil kegiatan sebagai bahan informasi/pertanggungjawaban kepada Kepala Dinas;
- g. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.

**14. Seksi Registrasi, Akreditasi dan Perijinan mempunyai tugas :**

- a. menyusun rencana kegiatan Seksi Registrasi, Akreditasi dan perijinan berdasarkan kebijakan dibidang kesehatan;
- b. mengkoordinasikan Kepada bawahan agar melaksanakan tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- c. melaksanakan bimbingan dan pengendalian penyelenggaraan Registrasi dan Akreditasi yang meliputi : Registrasi, Akreditasi, Sertifikasi dan Perijinan Tenaga Kesehatan dan Sarana Kesehatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- d. mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Seksi Registrasi, Akreditasi, dan Perijinan;
- e. menilai hasil kerja bawahan berdasarkan rencana kerja;
- f. melaporkan hasil kegiatan sebagai bahan informasi/pertanggungjawaban Kepala Bidang;
- g. melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan oleh atasan.

**15. Seksi Pendidikan, Pelatihan dan Promosi Kesehatan mempunyai tugas :**

- a. menyusun rencana kegiatan Seksi Pendidikan, Pelatihan, dan Promosi Kesehatan berdasarkan kebijakan dibidang kesehatan;
- b. mengkoordinasikan Kepada bawahan agar melaksanakan tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- c. melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan bimbingan dan pengendalian perencanaan pendidikan dan pelatihan SDM kesehatan, akreditasi pelatihan dan pendidikan tenaga kesehatan;
- d. melaksanakan tugas-tugas kehumasan



**DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN GIANYAR**

- e. mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Seksi Pendidikan, Pelatihan, dan Promosi Kesehatan;
- f. menilai hasil kerja bawahan berdasarkan rencana kerja;
- g. melaporkan hasil kegiatan sebagai bahan informasi/pertanggung jawaban Kepala Bidang;
- h. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.

**16. Seksi Pengolahan Data dan Pelaporan mempunyai tugas :**

- a. menyusun rencana kegiatan Seksi Pengolahan Data dan Pelaporan berdasarkan kebijakan dibidang kesehatan;
- b. mengkoordinasikan Kepada bawahan agar melaksanakan tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- c. melaksanakan Pengolahan Data dan Pelaporan seluruh kegiatan/program kedinasan meliputi : perumusan kebijakan Kabupaten, pengelolaan Survey Kesehatan, pemantauan pemanfaatan iptek dibidang kesehatan sesuai dengan peraturan perundang – undangan, seperti : laporan tahunan, profil kesehatan, LAKIP, selayang pandang, Dinas Kesehatan, dll
- d. mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Seksi Pengolahan Data dan Pelaporan;
- e. menilai hasil kerja bawahan berdasarkan rencana kerja;
- f. melaporkan hasil kegiatan sebagai bahan informasi/pertanggungjawaban Kepala Bidang;
- g. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.

**17. Bidang Bina Kesehatan Masyarakat mempunyai tugas :**

- a. menyusun rencana kegiatan Bidang Bina Kesehatan Masyarakat berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku;
- b. mengkoordinasikan Kepala Seksi agar melaksanakan tugas pokok dan fungsi sesuai ketentuan dan kebijakan Kepala Dinas;
- c. melaksanakan kegiatan penyelidikan masalah gizi masyarakat, penyelenggaraan Kesehatan Keluarga, dan Jaminan Kesehatan Masyarakat;
- d. mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Bidang Bina Kesehatan Masyarakat;
- e. menilai hasil kerja Kepala Seksi dalam rangka pembinaan karier;
- f. Melaporkan hasil kegiatan sebagai bahan informasi/pertanggungjawaban kepada Kepala Dinas;
- g. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.



**DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN GIANYAR**

18. Seksi Jaminan Kesehatan mempunyai tugas :

- a. menyusun rencana kegiatan Seksi Jaminan Kesehatan Masyarakat berdasarkan kebijakan dibidang kesehatan serta Upaya Kesehatan;
- b. mengkoordinasikan Kepada bawahan agar melaksanakan tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- c. Melaksanakan kemitraan, bimbingan, pengendalian dan pengembangan Jaminan Kesehatan Masyarakat dan UKBM;
- d. mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Jaminan Kesehatan Masyarakat dan UKBM;
- e. menilai hasil kerja bawahan berdasarkan rencana kerja;
- f. melaporkan hasil kegiatan sebagai bahan informasi/pertanggungjawaban Kepala Bidang;
- g. melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan oleh atasan.

19. Seksi Gizi Masyarakat mempunyai tugas :

- a. menyusun rencana kegiatan Seksi Gizi Masyarakat berdasarkan kebijakan dibidang kesehatan;
- b. mengkoordinasikan Kepada bawahan agar melaksanakan tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- c. melaksanakan pemantauan, dan penyelidikan masalah penanggulangan gizi buruk dan masalah gizi lainnya, pembinaan kecamatan rawan gizi;
- d. mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Seksi Gizi Masyarakat;
- e. menilai hasil kerja bawahan berdasarkan rencana kerja;
- f. melaporkan hasil kegiatan sebagai bahan informasi/pertanggungjawaban Kepala Bidang;
- g. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.

20. Seksi Kesehatan Keluarga mempunyai tugas :

- a. menyusun rencana kegiatan Seksi Kesehatan Keluarga berdasarkan kebijakan dibidang kesehatan;
- b. mengkoordinasikan Kepada bawahan agar melaksanakan tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- c. melaksanakan pembinaan kesehatan keluarga meliputi; Keluarga Berencana ( KB ), kesehatan ibu, bayi, anak, remaja dan lanjut usia:





**DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN GIANYAR**

- d. mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Seksi Kesehatan Keluarga;
- e. menilai hasil kerja bawahan berdasarkan rencana kerja;
- f. melaporkan hasil kegiatan sebagai bahan informasi/pertanggungjawaban Kepala Bidang;
- g. melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan oleh atasan.

21. Kepala UPT. Instalasi Farmasi, mempunyai Tugas :

- a. menyusun rencana kegiatan UPT. Instalasi Farmasi berdasarkan rencana operasional Dinas Kesehatan;
- b. merumuskan kebijakan operasional UPT. Instalasi Farmasi guna menunjang terselenggaranya pelayanan kesehatan bermutu bagi masyarakat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- c. mengkoordinasikan Kepada bawahan agar melaksanakan tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- d. melaksanakan kegiatan pembinaan, bimbingan dan pengawasan terhadap pendistribusian, dan penyimpanan obat-obatan serta kelengkapannya;
- e. menilai hasil kerja bawahan berdasarkan rencana kerja;
- f. melaporkan hasil kegiatan sebagai bahan informasi/pertanggung jawaban kepada Kepala Dinas;
- g. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan;

22. Kepala Sub Bagian Tata Usaha, mempunyai Tugas :

- a. menyusun rencana operasional ketata usaha UPT. Farmasi yang telah ditetapkan menyangkut : perencanaan obat-obatan, kepegawaian, dan umum;
- b. mengkoordinasikan tugas kepada bawahan agar melaksanakan tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- c. menyusun laporan ketatausaha dan menyiapkan laporan tahunan ( data profil );
- d. melaksanakan pencatatan dan evaluasi kegiatan UPT. Instalasi Farmasi yang meliputi (penerimaan, pemeriksaan, pemeliharaan, dan pengeluaran obat-obatan);
- e. mengadakan pengawasan dan penilai hasil kerja bawahan berdasarkan rencana kerja;



**DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN GIANYAR**

- f. melaporkan hasil kegiatan sebagai bahan informasi/ pertanggung jawaban kepada Kepala UPT. Instalasi Farmasi;
- g. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.

23. Kepala UPT. Kesehatan Matra, mempunyai tugas :

- a. Menyusun rencana kegiatan UPT. Kesehatan Matra meliputi : Penanggulangan Bencana Alam, Gangguan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat, dan Kesehatan Situasi Khusus berdasarkan rencana oprasional Dinas Kesehatan;
- b. Merumuskan kebijakan oprasional UPT Kesehatan Matra guna menunjang terselenggaranya pelayanan kesehatan, meliputi : Pelayanan Mobil Jenasah, Ambulance servis, Kegiatan Kesenian, dan Olah Raga, Upacara Nasional, Upacara Keagamaan, dan Kesehtan Penanggulangan Kecelakaan Lalulintas bagi masyarakat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- c. Mengkoordinasikan kepada bawahan agar melaksanakan tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- d. Melaksanakan kegiatan pelayanan, pembinaan, bimbingan dan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan;
- e. Menilai hasil kerja bawahan berdasarkan rencana kerja;
- f. Melapaorkan hasil kegiatan sebagai bahan informasi/pertanggung jawaban kepada Dinas Kesehatan;
- g. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.

24. Kepala Sub Bagian Tata Usaha, mempunyai Tugas :

- a. menyusun rencana oprasional tata usaha UPT. Kesehatan Matra yang telah ditetapkan menyangkut ; perencanaan keuangan, kepegawaian, dan umum;
- b. mengkoordinasikan tugas Kepada bawahan agar melaksanakan tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- c. menyusun laporan ketatausaha dan menyiapkan laporan tahunan ( data profil );
- d. melaksanakan pencatatan dan evaluasi kegiatan UPT. Kesehatan Matra yang meliputi ( administrasi, keuangan, kepegawaian, dan umum );



**DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN GIANYAR**

- e. mengadakan pengawasan, pengendalian dan penilaian hasil kerja bawahan berdasarkan rencana kerja;
- f. mengadakan pengawasan, pengendalian dan penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan/program berdasarkan rencana kerja;
- g. mengadakan pengawasan dan penilai hasil kerja bawahan berdasarkan rencana kerja;
- h. melaporkan hasil kegiatan sebagai bahan informasi/ pertanggung jawaban kepada Kepala UPT. Kesehatan Matra;
- i. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan;

25. Kepala UPT. Labkesmas, mempunyai Tugas :

- a. menyusun rencana kegiatan UPT. Labkesmas berdasarkan rencana oprasional Dinas Kesehatan;
- b. merumuskan kebijakan oprasional UPT. Labkesmas guna menunjang terselenggaranya pelayanan kesehatan bermutu bagi masyarakat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- c. mengkoordinasikan Kepada bawahan agar melaksanakan tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- d. melaksanakan kegiatan pembinaan, bimbingan dan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan;
- e. menilai hasil kerja bawahan berdasarkan rencana kerja;
- f. melaporkan hasil kegiatan sebagai bahan informasi/pertanggungjawaban kepada Kepala Dinas;
- g. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.

26. Kepala Sub Bagian Tata Usaha, mempunyai Tugas :

- a. menyusun rencana oprasional tata usaha UPT. Labkesmas yang telah ditetapkan menyangkut : perencanaan keuangan, kepegawaian, dan umum;
- b. mengkoordinasikan tugas Kepada bawahan agar melaksanakan tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- c. menyusun laporan ketatausaha dan menyiapkan laporan tahunan ( data profil );
- d. melaksanakan pencatatan dan evaluasi kegiatan UPT. Labkesmas yang meliputi ( administrasi, keuangan, kepegawaian, dan umum );



**DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN GIANYAR**

- e. mengadakan pengawasan, pengendalian dan penilaian hasil kerja bawahan berdasarkan rencana kerja;
- f. mengadakan pengawasan, pengendalian dan penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan/program berdasarkan rencana kerja;
- g. melaksanakan pencatatan dan evaluasi kegiatan labkesmas yang meliputi ( penerimaan, pemeriksaan, dan pemeliharaan peralatan pemeriksaan );
- h. melaporkan hasil kegiatan sebagai bahan informasi/pertanggungjawaban kepada Kepala UPT. Labkesmas;
- i. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan;

27. Kepala UPT. Kesehatan Masyarakat, mempunyai Tugas :

- a. merumuskan kebijakan operasional dalam mewujudkan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau bagi masyarakat, berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan operasional dari Dinas Kesehatan;
- b. menyusun rencana kegiatan bidang pelayanan kesehatan meliputi pelayanan kesehatan masyarakat, pembinaan, pengawasan dan pemberantasan penyakit serta penyehatan lingkungan;
- c. mengkoordinasikan Kepada bawahan agar melaksanakan tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- d. mengadakan koordinasi lintas sektor diwilayah kerja, untuk bersama-sama mewujudkan masyarakat sehat dan mandiri;
- e. melaksanakan kegiatan pembinaan, bimbingan dan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan;
- f. Menilai hasil kerja bawahan berdasarkan rencana kerja;
- g. melaporkan hasil kegiatan sebagai bahan informasi/pertanggung jawaban kepada Kepala Dinas;
- h. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.

28. Kepala Sub Bagian Tata Usaha, mempunyai Tugas :



**DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN GIANYAR**

- a. Menyusun rencana oprasional urusan tata usaha yang telah ditetapkan menyangkut ; perencanaan keuangan, kepegawaian, dan umum;
- b. Mengkoordinasikan tugas Kepada bawahan agar melaksanakan tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- c. Melakukan koordinasi lintas program untuk menyamakan persepsi dan kesatuan tindakan dalam pelaksanaan tugas baik tugas utama maupun tugas penunjang;
- d. Menyusun laporan ketata usaha dan menyiapkan laporan tahunan ( data profil );
- e. Melaksanakan pencatatan dan evaluasi kegiatan UPT. Kesmas yang meliputi ( administrasi, keuangan, kepegawaian, dan umum );
- f. Mengadakan pengawasan, pengendalian dan penilaian hasil kerja bawahan berdasarkan rencana kerja;
- g. Mengadakan pengawasan, pengendalian dan penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan/program berdasarkan rencana kerja;
- h. Melaporkan hasil kegiatan sebagai bahan informasi/ pertanggung jawaban kepada Kepala UPT. Kesmas;
- i. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan

29. kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas :

- a. melaksanakan sebagian tugas kedinasan sesuai dengan keahlian dan kebutuhan;
- b. menyusun rencana kegiatan dibidang tugasnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan yang berlaku;
- c. membuat laporan kegiatan sebagai bahan informasi dan pertanggung jawaban kepada atasan;
- d. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

## **2.2. Sumber Daya Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar**



**DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN GIANYAR**

Upaya kesehatan dapat berdaya guna dan berhasil guna bila pemenuhan sumber daya tenaga, pembiayaan dan sarana kesehatan dapat memadai dan seimbang dengan kebutuhan. Sumber daya kesehatan dapat diukur dengan beberapa indikator kecukupan sebagai berikut :

### **2.2.1. Tenaga Kesehatan**

Jumlah dan Jenis Tenaga Kesehatan di Kabupaten Gianyar tahun 2012 seperti yang dikutip dari dokumen data dan informasi Program Pengembangan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar tahun 2012 adalah sebagai berikut :

#### **2.2.1.1. Tenaga Medis**

Jumlah tenaga medis (dokter, dokter gigi dan dokter spesialis) yang ada di Kabupaten Gianyar saat ini sesuai data yang dikumpulkan dari UPT Kesmas dan RSUD pemerintah maupun swasta berjumlah 254 orang (141 laki-laki dan 113 perempuan). Dengan rincian seperti tabel berikut:

Tabel 2.1

Jumlah dan Jenis tenaga medis berdasarkan Jenis kelamin

<b>No</b>	<b>Tenaga Medis</b>	<b>Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
1	Dokter Spesialis	61	17	78
2	Dokter Umum	66	56	122
3	Dokter Gigi	14	40	54
	<b>Jumlah</b>	<b>141</b>	<b>113</b>	<b>254</b>

Sumber : Profil SDMK Dikes Kab.Gianyar

#### **2.2.1.2. Tenaga Keperawatan**

Secara keseluruhan, tenaga keperawatan di Kabupaten Gianyar yang bekerja di institusi pelayanan pemerintahan dan swasta, dan di Unit Non Pelayanan berjumlah 518 orang dengan perincian seperti dalam tabel berikut;



DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN GIANYAR

Tabel 2.2.  
Jumlah dan persentase Tenaga Keperawatan di Kabupaten Gianyar  
Tahun 2012

NO	UNIT KERJA	Perawat dan Perawat Gigi	
		Jumlah	Persen
1	2	3	4
1	Sukawati I	14	2,70
2	Sukawati II	12	2,32
3	Payangan	12	2,32
4	Ubud I	16	3,09
5	Ubud II	5	0,97
6	Tegallalang I	10	1,93
7	Tegallalang II	11	2,12
8	Tampaksiring I	14	2,70
9	Tampaksiring II	14	2,70
10	Blahbatuh I	12	2,32
11	Blahbatuh II	14	2,70
12	Gianyar I	18	3,47
13	Gianyar II	11	2,12
14	RSU Sanjiwani	188	36,29



DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN GIANYAR

15	RSU Ari Santi	75	14,48
16	RSU Ganesha	37	7,14
17	RSU Premagana	23	4,44
18	Unit/Sarana Kes Lain(non pelayanan)	27	5,21
19	Dikes Kab Gianyar	5	0,97
JUMLAH (KAB/KOTA)		518	100,00

### 2.2.1.3. Tenaga Bidan

Distribusi tenaga Bidan di Kabupaten Gianyar sebagian besar bekerja di Unit pelayanan kesehatan (UPT Kesmas) yaitu sebanyak 235 orang (59%), sedangkan yang bekerja di Rumah Sakit terutama Rumah Sakit Swasta adalah sebanyak 112 orang (28%) dan RSU Pemerintah sebanyak 41 orang (10%), disusul dengan Sarana Kesehatan non pelayanan 6 orang (2%) dan di Dikes sebanyak 2 orang (1%). Total jumlah tenaga bidan di Kabupaten Gianyar adalah sebanyak 396 orang, dari jumlah keseluruhan tersebut sudah termasuk PNS, PTT, Honor Daerah dan kontrak.

### 2.2.1.4. Tenaga Kefarmasian

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan, yang dimaksud dengan tenaga kefarmasian meliputi apoteker, analis farmasi dan asisten apoteker.

Jumlah tenaga kefarmasian yang ada di Kabupaten Gianyar adalah 65 orang yang terdiri dari tenaga apoteker/sarjana farmasi sebanyak 25 orang dan DIII / asisten apoteker sebanyak 42 orang.

### 2.2.1.5. Tenaga Kesehatan Masyarakat

Jumlah tenaga kesmas di Kabupaten Gianyar sebanyak 95 orang, terdiri dari 39 orang tenaga Kesmas dan 56 orang tenaga sanitarian. Tenaga Kesmas yang bertugas di Unit pelayanan seperti UPT Kesmas menempati jumlah tenaga tertinggi yaitu sebanyak 47 orang (49,47%) yang terdiri dari 7 orang tenaga kesmas dan 40 orang tenaga sanitarian, hal ini sudah cukup baik karena UPT Kesmas merupakan ujung tombak dari kesehatan lingkungan dan kesehatan komunitas. Distribusi berikutnya ditempati oleh RSU pemerintah (RSU





**DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN GIANYAR**

Sanjiwani) sebanyak 25 orang (26,32%) dan Sarkes yang memiliki tenaga Kesmas terkecil adalah RSUD Swasta yaitu hanya ada 2 orang (2.11%) dari 3 RSUD Swasta yang ada. Dengan demikian diharapkan untuk kebutuhan kedepan agar setiap sarana pelayanan kesehatan termasuk RSUD Swasta agar memiliki tenaga Kesmas atau sanitarian.

#### **2.2.1.6. Tenaga Gizi**

Tenaga Gizi adalah tenaga kesehatan yang memiliki latar belakang pendidikan terakhir bidang gizi yang bekerja di pelayanan kesehatan. Yang termasuk tenaga gizi adalah lulusan Sekolah Pembantu Ahli Gizi (SPAG), D III Gizi, D IV Gizi, S1 Gizi, S2 Gizi dan S 3 Gizi.

Tenaga Gizi yang ada di Kabupaten Gianyar tahun 2012 berjumlah 36 orang, terdiri dari 17 orang yang bertugas di Sarana kesehatan pelayanan/UPT Kesmas sebanyak 17 orang (47,22%), bekerja di RSUD pemerintah sebanyak 8 orang (22,22%) dan di Dinas Kesehatan/sarana kesehatan non pelayanan sebanyak 11 orang (30%). Sedangkan untuk RSUD swasta dan sarana kesehatan lainnya tidak memiliki tenaga gizi, sehingga perlu diupayakan agar disetiap unit pelayanan kesehatan memiliki tenaga gizi.

### **2.2.2 Sarana Kesehatan**

#### **2.2.2.1. UPT Kesehatan Masyarakat / Puskesmas**

Jumlah dan persebaran UPT Kesehatan Masyarakat yang mencakup layanan rawat inap dan layanan rawat jalan di UPT Kesehatan Masyarakat yang ada di Kabupaten Gianyar pada tahun 2012 dapat dilihat dalam Tabel di bawah ini.

Tabel 2.3.

Jumlah UPT Kesmas menurut Kecamatan di Kab Gianyar Th 2012

No	Kecamatan	Jumlah UPT Kesmas dengan Fasilitas		
		Rawat Inap	Rawat Jalan	Total
1	Gianyar	0	2	2
2	Blahbatuh	0	2	2



**DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN GIANYAR**

3	Sukawati	0	2	2
4	Ubud	1	1	2
5	Tampaksiring	1	1	2
6	Tegallalang	1	1	2
7	Payangan	1	0	1
	<b>Total</b>	<b>4</b>	<b>9</b>	<b>13</b>

Jumlah UPT Kesmas di Kabupaten Gianyar pada tahun 2012 adalah sebanyak 13 UPT Kesmas. Dari 13 UPT Kesmas yang ada terdiri dari 4 UPT Kesmas dengan layanan rawat inap dan 9 UPT Kesmas dengan layanan rawat jalan.

#### **2.2.2.2. Puskesmas Pembantu**

Puskesmas Pembantu yang ada pada tahun 2012 di Kabupaten Gianyar adalah sebanyak 65 Puskesmas Pembantu. Ada pengurangan 1 buah di Blahbatuh II yaitu Pustu Tengkulak yang telah diubah menjadi Pos Kesehatan Desa. Sebaran Pustu yang ada dapat dilihat dalam tabel berikut ;

Tabel 2.4.

Jumlah Pustu per UPT Kesmas di kabupaten Gianyar Tahun 2012

No	Kec/UPT Kesmas	Pustu	Keterangan
<b>A.Kec. Gianyar</b>			
1	UPT Kesmas Gianyar I	10	
2	UPT Kesmas Gianyar II	6	
<b>B.Kec. Tampaksiring</b>			
3	UPT Kesmas Tampaksiring I	4	
4	UPT Kesmas Tampaksiring II	4	
<b>C.Kec. Sukawati</b>			



DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN GIANYAR

5	UPT Kesmas Sukawati I	6	
6	UPT Kesmas Sukawati II	6	
<b>D</b>	<b>Kec. Ubud</b>		
7	UPT Kesmas Ubud I	4	
8	UPT Kesmas Ubud II	2	
<b>E.Kec. Blahbatuh</b>			
9	UPT Kesmas Blahbatuh I	4	
10	UPT Kesmas Blahbatuh II	3	
<b>F.Kec. Tegallalang</b>			
11	UPT Kesmas Tegallalang I	3	
12	UPT Kesmas Tegallalang II	4	
<b>G.Kec. Payangan</b>			
13	UPT Kesmas Payangan	9	
	<b>Jumlah</b>	<b>65</b>	

### 2.2.2.3. Rumah Sakit

Jumlah Rumah Sakit Umum di Kabupaten Gianyar ada sebanyak 4 buah yang terdiri dari 1 RSU Pemerintah (RSU Sanjiwani Gianyar) dan 3 RSU Swasta yaitu RSU Ari Santhi, RSU Ganesha dan RSU Premagana. Jumlah tempat tidur seluruhnya sebanyak 382 tempat tidur, meningkat dari tahun 2011 sebesar 357 tempat tidur. RSU yang menambah tempat tidur adalah RSU Ari Santhi sebanyak 25 tempat tidur. Distribusi RSU dapat dilihat dalam tabel berikut ;

Tabel 2.5.

Data Rumah Sakit Umum di Kabupaten Gianyar tahun 2012

No	Nama RSU	Jenis RSU	Jumlah Tempat Tidur
1	RSU Sanjiwani	Umum Pemerintah	210
2	RSU Ari Santhi	Umum Swasta	72
3	RSU Ganesha	Umum Swasta	50



**DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN GIANYAR**

4	RSU Premagana	Umum Swasta	50
	<b>Total</b>		<b>382</b>

### **2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar**

Hasil capaian kinerja pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar dapat diukur dari pencapaian kinerja kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan beserta jaringannya pada periode renstra tahun 2008 - 2013. Berikut ini disampaikan beberapa capaian kinerja pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar dalam kurun waktu lima tahun terakhir dilihat dari MDGs dan Indikator Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan sesuai dengan Permenkes Nomor : 741 tahun 2007 seperti tabel 2.1 pada lampiran renstra ini.

Dilihat dari tabel 2.1 terlampir, pembangunan kesehatan yang sudah dilaksanakan dalam kurun waktu lima tahun terakhir di Kabupaten Gianyar, dari pencapaian derajat kesehatan yang menjadi tujuan MDGs di tahun 2015, secara umum sudah di atas target MDGs yang ditargetkan walaupun pencapaiannya masih berfluktuasi.

Tahun 2008 Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 28,43 per 100.000 Kelahiran Hidup (KH) meningkat menjadi sebesar 88,03 per 100.000 KH pada tahun 2009. Namun pada tahun 2010 AKI kembali mengalami penurunan menjadi sebesar 45,18 per 100.000 KH dan meningkat kembali menjadi 74,7 per 1000.000 KH pada tahun 2011 dan kembali mengalami penurunan menjadi 60,4 per 100.000 KH pada tahun 2012. Walaupun dalam lima tahun terakhir AKI terus mengalami fluktuasi namun masih jauh melampaui target Nasional

yaitu sebesar 118 per 100.000 KH pada tahun 2014 dan target MDGs tahun 2015 yaitu sebesar 102 per 100.000 KH.

Angka Kematian Balita (AKABA) tahun 2008 sebesar 13,08 per 1000 KH, turun menjadi sebesar 12,18 per 1000 KH pada tahun 2009. Namun pada tahun 2010 AKABA kembali mengalami peningkatan menjadi sebesar 15,51 per 1000 KH dan mengalami penurunan



**DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN GIANYAR**

kembali menjadi 14,2 per 1000 KH pada tahun 2011 dan kembali mengalami penurunan menjadi 11,9 per 1000 KH pada tahun 2012. Apabila dibandingkan dengan target Nasional yang sebesar 20,9 per 1000 KH, pencapaian AKABA di Kabupaten Gianyar telah jauh melampaui target, walaupun masih perlu berbagai upaya untuk dapat lebih menekan lagi kematian balita di Kabupaten Gianyar.

Angka Kematian Bayi (AKB) tahun 2008 sebesar 11,40 per 1000 KH, turun menjadi sebesar 10,88 per 1000 KH pada tahun 2009. Namun pada tahun 2010 AKB kembali mengalami peningkatan menjadi sebesar 13,10 per 1000 KH dan mengalami penurunan kembali menjadi 11,79 per 1000 KH pada tahun 2011 dan kembali mengalami penurunan menjadi 11,17 per 1000 KH pada tahun 2012. Pencapaian AKB di Kabupaten Gianyar telah jauh melampaui target Nasional yang ditetapkan yaitu sebesar 24 per 1000 KH pada tahun 2014.

Sedangkan pencapaian kinerja pelayanan dilihat dari Pencapaian Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan selama kurun waktu lima tahun terakhir sebagian besar sudah menunjukkan pencapaian di atas target SPM tahun 2015, walaupun pencapaian per tahunnya masih ada yang mengalami fluktuasi.

Cakupan kunjungan Ibu hamil K4 tahun 2008 sebesar 93,52 %, turun menjadi 90,61% pada tahun 2009. Pada tahun 2010 kembali turun menjadi sebesar 88,34 % dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2011 menjadi sebesar 91,54 %. Namun demikian pada tahun 2012 cakupan kunjungan Ibu Hamil K4 mengalami sedikit penurunan menjadi sebesar 91,13 %. Pencapaian ini menunjukkan masih dibawah target SPM tahun 2015 yang ditetapkan yaitu sebesar 95 %. Hal ini diakibatkan masih adanya Ibu Hamil yang *drop out* dalam melakukan pemeriksaan kehamilannya yang disebabkan karena pindah tempat tinggal disamping adanya kejadian abortus.

Sedangkan Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani tahun 2008 sebesar 68,39%, naik menjadi 84,23% pada tahun 2009. Pada tahun 2010 kembali meningkat menjadi sebesar 78,30 % dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2011 menjadi sebesar 100,13 %. Pada tahun 2012 Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani, kembali



**DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN GIANYAR**

mengalami peningkatan menjadi sebesar 105,6 %. Pencapaian ini menunjukkan sudah melampaui target SPM tahun 2015 yang ditetapkan yaitu sebesar 80 %. Hal ini dipengaruhi oleh tingginya angka kejadian komplikasi kebidanan dan hal tersebut sudah tertangani dengan baik.

Indikator SPM yang lainnya yaitu Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan, dimana cakupan pada tahun 2008 sebesar 98,27%, turun menjadi 94,35% pada tahun 2009. Pada tahun 2010 kembali mengalami penurunan menjadi sebesar 92,41 % dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2011 menjadi sebesar 94,02 %. Pada tahun 2012 cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan kembali mengalami peningkatan menjadi sebesar 94,7 %. Pencapaian ini menunjukkan sudah melampaui target SPM tahun 2015 yang ditetapkan yaitu sebesar 90 %. Hal ini disebabkan karena semua persalinan sudah ditolong oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan.

Sedangkan cakupan pelayanan nifas tahun 2010 sebesar 92,74 % dan mengalami penurunan pada tahun 2011 menjadi sebesar 92,07 %. Pada tahun 2012 cakupan pelayanan nifas kembali mengalami peningkatan menjadi sebesar 95,6 %. Pencapaian ini menunjukkan sudah melampaui target SPM tahun 2015 yang ditetapkan yaitu sebesar 90 %. Keberhasilan dari pencapaian target SPM ini dipengaruhi oleh semua Ibu Nifas sudah mendapatkan pelayanan kesehatan oleh petugas kesehatan. Pencapaian pelayanan nifas tidak mencapai 100% dikarenakan ada Ibu Nifas yang belum waktunya untuk ke Kunjungan Nifas ke 3.

Indikator SPM lainnya yaitu cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani, dimana capaian pada tahun 2008 sebesar 63,13%, naik menjadi 90,09% pada tahun 2009. Pada tahun 2010 kembali mengalami penurunan menjadi sebesar 78,30 % dan mengalami peningkatan kembali pada tahun 2011 menjadi sebesar 89,75 %. Pada tahun 2012 cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani mengalami penurunan menjadi sebesar 87,68 %. Walaupun mengalami penurunan pada tahun 2012 namun pencapaian ini menunjukkan sudah melampaui target SPM tahun 2015 yang ditetapkan yaitu sebesar 80 %. Hal ini



**DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN GIANYAR**

dipengaruhi oleh tingginya angka kejadian neonatus dengan komplikasi yang ditangani oleh petugas kesehatan.

Cakupan kunjungan bayi tahun 2010 sebesar 95,64 % dan mengalami penurunan pada tahun 2011 menjadi sebesar 92,15 %. Namun demikian pada tahun 2012 cakupan kunjungan bayi kembali mengalami peningkatan menjadi sebesar 93,30 %. Pencapaian ini menunjukkan sudah melampaui target SPM tahun 2015 yang ditetapkan yaitu sebesar 90 %.

Sedangkan cakupan pelayanan anak balita tahun 2010 sebesar 99,12 % dan mengalami penurunan pada tahun 2011 menjadi sebesar 81,87 %. Pada tahun 2012 cakupan pelayanan anak balita kembali mengalami penurunan menjadi sebesar 74,70 %. Pencapaian ini menunjukkan masih dibawah target SPM tahun 2015 yang ditetapkan yaitu sebesar 90 %.

Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan tahun 2008 - 2012 sebesar 100%. Pencapaian ini menunjukkan sudah mencapai target SPM tahun 2015 yang ditetapkan yaitu sebesar 100 %.

Cakupan Pemberian MP-ASI pada anak 6-24 bulan dari Keluarga Miskin tahun 2008 – 2012 belum dilaksanakan. Sedangkan target SPM Cakupan Pemberian MP-ASI pada anak 6-24 bulan dari Keluarga Miskin tahun 2015 yang ditetapkan yaitu sebesar 90 %. Hal ini disebabkan karena keterbatasan anggaran yang dimiliki dan selama lima tahun ini Pemberian MP-ASI pada anak 6-24 bulan dari Keluarga Miskin pada daerah bencana diberikan langsung dari Pusat. Untuk tahun 2014 anggaran pemberian MP-ASI pada anak 6-24 bulan dari Keluarga Miskin sudah dialokasikan di masing-masing UPT. Kesehatan Masyarakat di Kabupaten Gianyar.

Sedangkan cakupan peserta KB aktif tahun 2010 sebesar 83,34 % dan mengalami peningkatan kembali pada tahun 2011 menjadi sebesar 86,39 %. Pada tahun 2012 cakupan



**DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN GIANYAR**

peserta KB aktif kembali mengalami peningkatan menjadi sebesar 97,40 %. Pencapaian ini menunjukkan sudah melampaui target SPM tahun 2015 yang ditetapkan yaitu sebesar 70 %.

Cakupan penjarangan siswa SD dan setingkat tahun 2010 sebesar 95,56 % dan mengalami peningkatan kembali pada tahun 2011 menjadi sebesar 98,90 %. Pada tahun 2012 Cakupan penjarangan siswa SD dan setingkat kembali mengalami peningkatan menjadi sebesar 97,4 %. Walaupun setiap tahunnya pencapaian cakupan penjarangan siswa SD dan setingkat terus mengalami peningkatan namun pencapaian ini menunjukkan masih dibawah target SPM tahun 2015 yang ditetapkan yaitu sebesar 100 %. Hal ini disebabkan masih adanya beberapa anak yang mengalami sakit sehingga tidak diijinkan untuk diimunisasi oleh orang tuannya dan sekolah tidak mau membawa anak yang belum mendapat imunisasi di sekolah ke UPT. Kesehatan Masyarakat yang telah di tunjuk.

Cakupan Penemuan dan Penanganan penderita penyakit di Kabupaten Gianyar dilihat dari lima penyakit menular yang terjadi di masyarakat yaitu : TBC dengan BTA (+), Diare, Pneumonia Balita, *Acute Flaccid Paralysis* (AFP) dan Demam Berdarah Dengue (DBD). Dari lima tahun terakhir cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit AFP dan DBD telah mencapai target SPM tahun 2015 yang ditetapkan yaitu sebesar 100 %. Sedangkan cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TB (BTA +), Diare dan Pneumonia dalam kurun waktu lima tahun terakhir belum mencapai target SPM tahun 2015.

Cakupan Pelayanan Kesehatan Dasar Masyarakat Miskin dan Cakupan Pelayanan Rujukan Pasien Masyarakat Miskin tahun 2008 - 2012 sebesar 100%. Pencapaian ini menunjukkan sudah mencapai target SPM tahun 2015 yang ditetapkan yaitu sebesar 100 %.

Sedangkan Cakupan Desa/Kelurahan UCI tahun 2008 - 2011 sebesar sebesar 100%. Sedangkan Pada tahun 2012 Cakupan Desa/Kelurahan UCI mengalami penurunan menjadi sebesar 95,71 %. Pencapaian ini menunjukkan masih dibawah target SPM tahun 2015 yang ditetapkan yaitu sebesar 100 %.





**DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN GIANYAR**

Sedangkan cakupan Desa/Kelurahan mengalami KLB yg dilakukan PE, 24 Jam tahun tahun 2008 - 2012 sebesar 100%. Pencapaian ini menunjukkan sudah mencapai target SPM tahun 2015 yang ditetapkan yaitu sebesar 100 %.

Cakupan desa siaga aktif tahun 2008 sebesar 54,20%, naik menjadi 100% pada tahun 2009. Pada tahun 2010 kembali meningkat menjadi sebesar 100 % dan mengalami penurunan pada tahun 2011 menjadi sebesar 97%. Pada tahun 2012 cakupan peserta KB aktif kembali mengalami peningkatan menjadi sebesar 100%. Pencapaian ini menunjukkan sudah mencapai target SPM tahun 2015 yang ditetapkan yaitu sebesar 100 %.

#### **2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar**

Dalam rangka mengupayakan pengembangan pelayanan dan pembangunan bidang kesehatan di Kabupaten Gianyar terdapat beberapa tantangan yang mesti dikelola agar dapat dijadikan peluang maupun beberapa peluang yang harus dimanfaatkan dengan sebaik mungkin guna tercapainya visi yang telah ditetapkan untuk dapat dicapai pada tahun 2018.

Adapun tantangan dalam pengembangan pelayanan di Dinas Kesehatan yaitu :

- a. Lingkungan semakin tidak sehat, dengan adanya pencemaran, baik tanah, air dan udara;
- b. Meningkatnya lingkungan permukiman yang semakin kurang sehat/kumuh;
- c. Semakin berkurangnya partisipasi masyarakat;
- d. Semakin meningkatnya perubahan perilaku remaja yang mengarah pada hal-hal yang negatif seperti : seks bebas, pemakaian narkoba dan lain-lainnya;
- e. Perilaku masyarakat masih ada yang belum mencerminkan perilaku hidup bersih dan sehat.



**DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN GIANYAR**

Sedangkan peluang yang harus dioptimalkan guna tercapainya visi Dinas Kesehatan pada tahun 2018 yaitu :

- a. Adanya komitmen yang sangat besar dari pimpinan daerah dalam peningkatan pembangunan kesehatan;
- b. Adanya Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)/organisasi yang peduli dengan masalah kesehatan;
- c. Tingginya tuntutan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan;
- d. Semakin berkembangnya ilmu dan teknologi, serta adanya peralatan kesehatan yang semakin canggih;
- e. Peluang pemasaran program kesehatan terus meningkat dengan semakin kompleksnya kehidupan di masyarakat serta semakin berkembangnya daerah pariwisata di Kabupaten Gianyar;
- f. Meningkatnya status sosial ekonomi masyarakat sangat mendukung dalam pembangunan di bidang kesehatan.



DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN GIANYAR

### BAB III

## ISU – ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

### 3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar

Kinerja pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar dilihat dari indikator MDGs maupun SPM Bidang Kesehatan sebagian besar telah tercapai, namun demikian ada beberapa indikator MDGs dan SPM Bidang Kesehatan yang belum dapat tercapai sesuai dengan yang ditargetkan pada tahun 2015. Adapun permasalahan yang dihadapi sehingga ada beberapa indikator MDGs dan SPM belum tercapai dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Terbatasnya aksesibilitas terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas, terutama akses rujukan, akses waktu pelayanan, akses pelayanan spesialistik di puskesmas.
2. Belum optimalnya ketersediaan, pemerataan, dan keterjangkauan obat esensial, penggunaan obat yang tidak rasional, dan pelayanan kefarmasian yang berkualitas.
3. Belum terpenuhinya jumlah, jenis, kualitas serta penyebaran sarana dan prasarana kesehatan untuk memberikan akses pelayanan kesehatan secara cepat dan tepat.
4. Belum terlindunginya masyarakat secara maksimal terhadap pembiayaan kesehatan (preminya masih kecil) dan belum terintegrasinya program jaminan kesehatan masyarakat yang sudah ada.
5. Pelayanan kesehatan ibu dan anak yang sesuai standar masih terbatas.
6. Belum teratasinya permasalahan gizi secara menyeluruh.
7. Masih tingginya kesakitan dan kematian akibat penyakit menular dan tidak menular.
8. Belum terpenuhinya jumlah, jenis, kualitas, serta penyebaran sumber daya manusia kesehatan dan belum optimalnya dukungan kerangka regulasi ketenagaan kesehatan.
9. Masih terbatasnya kemampuan manajemen dan sistem informasi kesehatan.
10. Permasalahan manajerial dalam sinkronisasi perencanaan kebijakan, program, dan anggaran serta masih terbatasnya koordinasi dan integrasi lintas sektor.
11. Pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan kesehatan belum dilakukan secara optimal.
12. Belum tersedianya biaya operasional yang memadai untuk pengembangan pelayanan kesehatan dasar di UPT. Kesehatan Masyarakat.



DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN GIANYAR

### 3.2 Telaah Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Gambaran kondisi dan situasi Kabuapten Gianyar yang akan diwujudkan lima tahun kedepan adalah GIANYAR-BAGUS. Bagus berarti baik, elok, indah dan cemerlang. Bagus juga merupakan singkatan dari Bersih, Alami, Giat, Berbudaya dan Sejahtera. Berdasarkan hal tersebut, harapan yang hendak dituju dapat dirumuskan dalam bentuk visi “ Terwujudnya Gianyar Bagus (Bersih, Alai, Giat, Berbudaya dan Sejahtera) menuju Jagadhita.

Untuk mencapai visi tersebut dirumuskan beberapa Misi sebagai berikut :

1. Membangun pemerintahan yang bersih, responsif, berintegritas, professional dan berjiwa *entrepreneur* yang berorientasi pada pelayanan publik.
2. Menjadikan Gianyar yang bersih, hijau,dan elok berdasarkan penerapan rencana tata ruang secara konsisten dan berwawasan lingkungan, sehingga dapat mewujudkan Gianyar yang alami dan terbebas dari masalah-masalah kependudukan, lingkungan dan sosial.
3. Menumbuhkan *ethos* dan sikap giat bekerja pada masyarakat dalam mengembangkan ekonomi kerakyatan yang berbasis pada produk unggulan daerah (*one village one product*), melatih dan mengusahakan modal bagi komponen masyarakat untuk menjadi *entrepreneur*.
4. Menumbuhkembangkan budaya masyarakat yang berbasis nilai-nilai kearifan local yang dapat menumbuhkan religiusitas, disiplin, kerja keras berorientasi pada prestasi, dengan meningkatkan peranan Desa Pakraman, Banjar, Subak dan Sekaan-sekaa serta institusi-institusi yang telah ada dalam menjaga adat, budaya dan agama.
5. Meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia yang kompetitif, berintegritas, profesional dan berjiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*), dengan mengimplementasikan wajib belajar 12 tahun, beasiswa bagi anak kurang mampu dan yang berprestasi sampai ke jenjang perguruan tinggi, meningkatkan kualitas, insentif dan remunerasi bagi pendidik dan tenaga kependidikan, serta menjadikan ruang-ruang public di desa sebagai rumah belajar.

Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut, direncanakan beberapa program kerja. Program kerja/aksi dalam bidang kesehatan dari Bupati/Wakil Bupati tahun 2013 – 2018 yaitu :



DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN GIANYAR

1. Mendekatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat ke seluruh pelosok wilayah.
2. Meningkatkan sarana dan prasarana puskesmas yang dapat memberikan pelayanan kesehatan secara cepat kepada masyarakat.
3. Menyempurnakan dan memantapkan pelaksanaan program jaminan kesehatan masyarakat seperti JKBM dan program jaminan kesehatan lainnya secara terintegrasi.
4. Menurunkan tingkat kematian ibu melahirkan, meningkatkan kesehatan Ibu & anak serta anggota keluarga lainnya, termasuk pencegahan penyakit menular seperti HIV/AIDS, Malaria, TBC dan penyakit menular lainnya.
5. Meningkatkan kesejahteraan dan profesionalisme tenaga medis dan paramedis.

### 3.3 Penentuan Isu – Isu Strategis

Isu – isu strategis pembangunan kesehatan di Kabupaten Gianyar untuk lima tahun mendatang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Aksesibilitas terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas, terutama akses rujukan, akses waktu pelayanan, akses pelayanan spesialistik di puskesmas.
2. Ketersediaan, pemerataan, dan keterjangkauan obat esensial, penggunaan obat yang rasional, dan pelayanan kefarmasian yang berkualitas.
3. Jumlah, jenis, kualitas serta penyebaran sarana dan prasarana kesehatan untuk memberikan akses pelayanan kesehatan secara cepat dan tepat.
4. Menyempurnakan dan memantapkan pelaksanaan program jaminan kesehatan masyarakat seperti JKBM dan program jaminan kesehatan lainnya secara terintegrasi, untuk mewujudkan jaminan sosial kesehatan nasional.
5. Mewujudkan pelayanan kesehatan ibu dan anak yang sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan.
6. Beberapa indikator derajat kesehatan masih rendah apabila dibandingkan dengan Negara-Negara ASEAN, karena belum optimalnya upaya pemberdayaan masyarakat dan perubahan perilaku masyarakat.
7. Adanya kecenderungan meningkatnya penyakit infeksi lama (*re-emerging disease*) seperti Demam Berdarah *Dengue* (DBD), Rabies, Tuberculosis (TB) dan Malaria serta penyakit-penyakit infeksi baru (*new emerging disease*) seperti HIV/AIDS, Flu Burung (*Avian Influenza*), *Japanese Encephalitis* (JE), *Fullvansi* H1N1 dan SARS, yang berpotensi berkembang mengingat Kabupaten Gianyar merupakan salah satu tujuan



**DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN GIANYAR**

wisata dan sangat terbuka dengan budaya asing.

8. Masih terbatasnya kemampuan manajemen dan sistem informasi kesehatan.
9. Belum terpenuhinya jumlah, jenis, kualitas, serta penyebaran sumber daya manusia kesehatan dan belum optimalnya dukungan kerangka regulasi ketenagaan kesehatan.
10. Kualitas sumber daya manusia kesehatan perlu ditingkatkan, serta penempatan tenaga kesehatan masih belum sesuai dengan kompetensi dan bidang ilmu yang dimiliki.



DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN GIANYAR

## BAB IV

### VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN, STRATEGIS DAN KEBIJAKAN

#### 4.1. Visi dan Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar

##### 4.1.1. Visi

“ GIANYAR SEHAT MENUJU GIANYAR BAGUS YANG JAGADHITA”

Visi ini memiliki pengertian tercapainya suatu kondisi derajat kesehatan masyarakat Gianyar yang optimal melalui pendekatan yang BAGUS ( Bersih, Alami, Giat, Berbudaya dan Sejahtera) menuju masyarakat Gianyar yang sejahtera (Jagadhita).

##### 4.1.2. Misi

Untuk mencapai Gianyar sehat menuju Gianyar Bagus yang Jagadhita ditempuh melalui misi sebagai berikut :

1. Mendekatkan pelayanan kepada masyarakat untuk melindungi kesehatan masyarakat dengan menjamin tersedianya upaya kesehatan yang paripurna, merata, bermutu, terjangkau dan berkeadilan.
2. Menjamin ketersediaan sumber daya kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan secara cepat dan tepat kepada masyarakat
3. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pemberdayaan dan pembiayaan kepada masyarakat
4. Menciptakan manajemen dan tatakelola kesehatan yang baik.

#### 4.2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah

##### 2.2.1 Tujuan

Tujuan pembangunan bidang kesehatan di Kabupaten Gianyar tahun 2013 – 2018 yaitu terselenggaranya pembangunan kesehatan secara berhasil guna dan berdaya guna dalam rangka mencapai derajat kesehatan masyarakat Gianyar yang setinggi-



**DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN GIANYAR**

tingginya. Secara lebih spesifik tujuan pembangunan kesehatan di Kabupaten Gianyar tahun 2013-2018 dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu pada masyarakat.
2. Meningkatkan peran peran serta masyarakat untuk melaksanakan pola hidup bersih dan sehat.
3. Meningkatkan ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan yang bermutu dan sesuai dengan kebutuhan.
4. Meningkatkan pemerataan ketersediaan tenaga kesehatan sesuai kompetensi di unit pelayanan kesehatan.

### **2.2.2. Sasaran**

Sasaran dalam pembangunan kesehatan di Kabupaten Gianyar tahun 2013 – 2018 yaitu :

1. Terwujudnya peningkatan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan.
2. Terwujudnya Perbaikan Kesehatan Reproduksi Ibu dan Anak
3. Terwujudnya peningkatan penyehatan lingkungan dan pengendalian pencemaran lingkungan.
4. Terwujudnya peningkatan pengendalian penyakit menular, tidak menular dan penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi serta pengamatan penyakit.
5. Terwujudnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Kesehatan.
6. Terwujudnya peningkatan peran serta masyarakat untuk hidup bersih dan sehat.
7. Terwujudnya peningkatan ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan yang bermutu dan sesuai kebutuhan
8. Terwujudnya peningkatan kualitas tenaga kesehatan sesuai kompetensi di unit pelayanan kesehatan

## **4.3. Strategi dan Kebijakan**

### **4.3.1. Strategi**

Untuk mencapai dan mewujudkan Visi Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar pada tahun 2018 dan sesuai dengan misi yang telah ditetapkan, maka dalam periode 2013-2018





**DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN GIANYAR**

akan ditempuh strategi sebagai berikut:

1. Peningkatan peran serta masyarakat dalam pembangunan kesehatan.
2. Peningkatan pelayanan kesehatan yang berkesinambungan dan berkualitas terutama bagi masyarakat miskin.
3. Peningkatan jumlah, kualitas dan penyebaran sumber daya kesehatan secara adil dan merata.
4. Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan (SIK).
5. Peningkatan pembiayaan kesehatan.

#### **4.3.2. Kebijakan**

Untuk tercapainya tujuan dan sasaran menuju terwujudnya Visi Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar, maka peran Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan dilaksanakan berdasarkan pada kebijakan sebagai berikut :

1. Peningkatan pemberdayaan masyarakat, swasta dan masyarakat madani dalam pembangunan kesehatan melalui kerjasama lokal, nasional dan global dalam upaya mendekatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat ke seluruh pelosok wilayah.
2. Peningkatan sarana dan prasarana kesehatan untuk memberikan pelayanan kesehatan yang cepat, merata, terjangkau, bermutu dan berkeadilan, yang mengutamakan upaya promotif – preventif.
3. Penyempurnaan dan pemantapan pelaksanaan program jaminan kesehatan masyarakat seperti JKBM dan program jaminan kesehatan lainnya secara terintegrasi, untuk mewujudkan jaminan sosial kesehatan nasional.
4. Penurunan tingkat kematian ibu melahirkan, meningkatkan kesehatan. Ibu & anak serta anggota keluarga lainnya, termasuk pencegahan penyakit menular seperti HIV/AIDS, Malaria, TBC dan penyakit menular lainnya.
5. Peningkatan pengembangan dan pemberdayaan SDM kesehatan yang merata dan bermutu.
6. Peningkatan ketersediaan, pemerataan, dan keterjangkauan obat dan alat kesehatan.
7. Peningkatan manajemen kesehatan yang akuntabel, transparan, berdayaguna dan berhasil guna.



## BAB V

### RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

#### 5.1. Rencana Program, Kegiatan dan Indikator Kinerja

Uraian Program, kegiatan pokok dan indikator kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya pelayanan kesehatan yang bermutu pada masyarakat  
Program :

- I. Program Upaya Kesehatan Masyarakat

- a) Kegiatan Pokok :

- a. Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan
    - b. Revitalisasi sistem kesehatan
    - c. Peningkatan Kesehatan Masyarakat
    - d. Pengembangan usaha kesehatan sekolah
    - e. Pendataan kepesertaan jaminan kesehatan masyarakat

- b) Indikator Kinerja:

- a. Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin
    - b. Persentase Puskesmas yang menerapkan PPK BLUD penuh
    - c. Cakupan penduduk yang mendapatkan pengetahuan dan pelayanan penyakit kanker
    - d. Cakupan penjangkaran siswa SD dan setingkat
    - e. Persentase masyarakat gianyar yang mendapat jaminan kesehatan

- II. Program Perbaikan Gizi Masyarakat

- a) Kegiatan Pokok :

Perbaikan Gizi Masyarakat

- b) Indikator Kinerja :

- a. Persentase kecamatan bebas rawan gizi
    - b. Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6 – 24 bulan keluarga miskin
    - c. Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan
    - d. Persentase bayi yang mendapat ASI Eksklusif



**DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN GIANYAR**

- e. Persentase balita ditimbang berat badannya (D/S)
- III. Program jaminan kesehatan masyarakat miskin (JAMKESMAS)
  - a) Kegiatan Pokok :
    - a. Pengembangan jaminan kesehatan masyarakat untuk pelayanan kesehatan di Puskesmas dan jaringannya
  - b) Indikator kinerja
    - a. Cakupan pelayanan kesehatan dasar pasien masyarakat miskin
- IV. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
  - a) Kegiatan Pokok :
    - Penyediaan jasa administrasi keuangan/perkantoran
  - b) Indikator kinerja :
    - Persentase Peralatan dan Perlengkapan administrasi Kantor dalam kondisi baik.
- V. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
  - a) Kegiatan Pokok :
    - a. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas
    - b. Pemeliharaan rutin /berkala peralatan gedung kantor
    - c. Rehabilitasi sedang/berat Rumah Dinas
    - d. Rehabilitasi sedang/berat kendaraan dinas operasional
  - a) Indikator kinerja :
    - a. Persentase ruangan atau gedung perkantoran dan fasilitas perkantoran kondisi baik
- VI. Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu, Pos Kesehatan desa, dan Dinas Kesehatan Kab/Kota
  - a) Kegiatan Pokok :
    - a. Pengadaan sarana dan prasarana Puskesmas
    - b. Rehabilitasi sedang/berat Puskesmas/Pustu
    - c. Pengadaan Infrastruktur Sarana dan Prasarana Puskesmas
  - b) Indikator kinerja :
    - a. Persentase sarana dan prasarana Puskesmas dengan kemampuan menunjang pelayanan kesehatan
    - b. Persentase gedung kesehatan (Puskesmas/Pustu) dengan kemampuan menunjang pelayanan kesehatan



DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN GIANYAR

- c. Jumlah gedung Rawat Inap dan Puskesmas Pembantu yan dibangun
- VII. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan
- a. Kegiatan Pokok :
    - a. Monitoring evaluasi dan pelaporan SDM
    - b. Peningkatan sistem perencanaan dan pembiayaan kesehatan
    - c. Akreditasi Puskesmas
    - d. Survei Kepuasan Pelayanan pada masing-masing UPT
  - b. Indikator kinerja
    - a) Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang memenuhi standar sarana prasarana
    - b) Jumlah dokumen perencanaan yang tersusun
    - c) Jumlah Puskesmas yang terakreditasi
    - d) Angka kepuasan pelayanan kesehatan di UPT
- VIII. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja keuangan
- a) Kegiatan Pokok :

Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi SKPD
  - b) Indikator kinerja :

Jumlah laporan yang *Evidence base*
- IX. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak
- a) Kegiatan Pokok :

Perbaikan keselamatan ibu melahirkan dan anak
  - b) Indikator kinerja :
    - a. Cakupan kunjungan ibu hamil K4
    - b. Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani
    - c. Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi dasar
    - d. Cakupan pelayanan nifas
    - e. Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani
    - f. Cakupan kunjungan bayi
    - g. Cakupan pelayanan anak balita
    - h. Angka kematian bayi per 1000 kelahiran hidup
    - i. Angka kematian balita



**DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN GIANYAR**

- j. Angka kematian ibu melahirkan per 100.000 kelahiran hidup
  - k. Persentase pasangan usia Subur yang menjadi Akseptor KB
- X. Program Pengembangan Lingkungan Sehat
- a) Kegiatan Pokok :
    - a. Pengkajian pengembangan lingkungan sehat
    - b. Pengembangan Kabupaten/Kota Sehat
  - b) Indikator kinerja :
    - a. Persentase rumah sehat
    - b. Persentase tempat-tempat umum yang memenuhi syarat
    - c. Persentase tempat-tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat
    - d. Jumlah desa yang melaksanakan STBM
    - e. Persentase penduduk yang memiliki akses terhadap air minum yang berkualitas
    - f. Persentase penduduk yang menggunakan jamban sehat
- XI. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular
- a) Kegiatan Pokok :
    - a. Penyemprotan/foging sarang nyamuk
    - b. Pengadaan alat dan bahan foging
    - c. Pengadaan vaksin penyakit menular
    - d. Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular
    - e. Pencegahan dan pemberantasan penyakit endemik dan epidemik
    - f. Peningkatan imunisasi
    - g. Peningkatan surveilans epidemiologi dan penanggulangan wabah.
  - b) Indikator kinerja :
    - a. Cakupan penemuan dan penanggulangan penderita penyakit AFP
    - b. Cakupan penemuan dan penanggulangan penderita peneomonial balita
    - c. Cakupan penemuan pasien baru TB BTA +
    - d. Penderita DBD yang ditangani
    - e. Angka prevalensi penyakit HIV
    - f. Angka kematian karena penyakit malaria
    - g. Angka kematian karena penyakit DBD
    - h. Angka kematian karena penyakit TBC
    - i. Angka kesembuhan penderita TB Paru BTA +
    - j. Cakupan vaksin untuk kasus HPR



**DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN GIANYAR**

- k. Angka kematian penyakit rabies
  - l. Cakupan desa/kelurahan yang mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam
  - m. Persentase Desa yang mencapai Universal Child Immunization (UCI)
  - n. Persentase bayi usia 0 – 11 bulan yang mendapat imunisasi dasar lengkap.
2. Meningkatkan Peran Serta Masyarakat Untuk melaksanakan Pola Hidup Bersih dan Sehat
- I. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
    - a) Kegiatan Pokok :
      - a. Pengembangan jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat (JPKM) untuk pelayanan kesehatan rawat jalan Tk. I dan rawat inap
      - b. Pengembangan upaya kesehatan bersumber masyarakat (Desa Siaga)
      - c. Promosi kesehatan dan penyuluhan
    - b) Indikator kinerja :
      - a. Persentase penduduk yang menjadi peserta jaminan pemeliharaan kesehatan
      - b. Cakupan desa siaga aktif
      - c. Persentase rumah tangga yang melaksanakan PHBS
      - d. Jumlah Poskesdes yang beroperasi
  - II. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia
    - a) Kegiatan Pokok :
      - a. Pengembangan posyandu lansia
    - b) Indikator kinerja :
      - a) Persentase lansia yang mendapat pelayanan kesehatan
      - b) Jumlah posyandu lansia
  - III. Program Obat dan perbekalan Kesehatan
    - a) Kegiatan Pokok :
      - Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan
    - b) Indikator kinerja :
      - Persentase ketersediaan obat di sarana pelayanan kesehatan



**DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN GIANYAR**

3. Meningkatkan Ketersediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan Yang Bermutu dan sesuai Dengan Kebutuhan
  - I. Program Obat dan perbekalan Kesehatan
    - c) Kegiatan Pokok :  
Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan
    - d) Indikator kinerja :  
Persentase ketersediaan obat di sarana pelayanan kesehatan
4. Meningkatkan Pemerataan Ketersediaan Tenaga Kesehatan Sesuai Kompetensi di Unit Pelayanan Kesehatan
  - I. Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur
    - a) Kegiatan Pokok :
      - a. Lomba Puskesmas berprestasi dan lomba tenaga kesehatan teladaan tingkat Provinsi Bali
    - b) Indikator kinerja :
      - a. Jumlah SDM kesehatan yang mengikuti lomba tenaga kesehatan teladan

## **5.2 Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif**

Berdasarkan sasaran yang akan dicapai oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar sampai pada akhir tahun 2018, Program dan Kegiatan serta pendanaan indikatifnya sebagaimana tertera dalam Tabel 5.1 terlampir.



DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN GIANYAR

**BAB VI**  
**INDIKATOR KINERJA**

Indikator Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai Dinas Kesehatan dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Gianyar tahun 2013 – 2018 dapat disajikan pada Tabel 6.1 di bawah ini.

Tabel 6.1

Indikator Kinerja SKPD yang Mengacu pada Tujuan dan sasaran RPJMD

NO	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
		Tahun 0	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	
1	2	3	4	5	6	7	8	10
1	Angka Harapan Hidup (AHH)	73,34	73,36	73,38	73,40	73,42	73,44	73,50
2	Angka Kematian Ibu (AKI)	60,40	60,38	60,36	60,34	60,32	60,30	60,00
3	Angka Kematian Bayi (AKB)	11,20	11,17	11,14	11,11	10,08	10,05	10,00
4	Persentase Balita Gizi Buruk	0,43	0,43	0,42	0,41	0,41	0,40	0,40
5	Angka Kematian Balita (AKBA)	11,90	11,88	11,86	11,84	11,82	11,80	11,78
6	Angka Kesakitan Demam Berdarah	59,43	52,00	51,00	51,00	50,00	50,00	50,00
7	Prevalensi Gizi Kurang Balita	2,24	2,23	2,22	2,21	2,00	2,00	2,00





**DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN GIANYAR**

8	Angka Kesembuhan Penderita TB Paru BTA +	95,20	95,10	95,00	94,10	94,09	94,08	94,70
9	Persentase Rumah Sehat	92,69	92,70	92,71	92,72	92,73	92,74	92,75
10	Persentase Tempat Umum Sehat	91,50	91,52	91,54	91,56	91,58	91,60	91,60
11	Persentase RT Berperilaku Hidup Sehat	97,15	97,15	97,15	97,15	97,15	97,15	97,15
12	Persentase Posyandu Purnama dan Mandiri	74,10	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00
13	Persentase Persalinan oleh Tenaga Kesehatan	94,70	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
14	Persentase Bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif	74,82	80,00	80,00	80,10	80,15	80,20	80,20
15	Persentase cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	95,71	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
16	Persentase Cakupan Desa Siaga Aktif	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
17	Persentase Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
18	Persentase kunjungan ibu hamil K4	91,00	95,00	95,00	98,00	98,00	98,00	98,00
19	Persentase Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Nakes yang memiliki kompetensi kebidanan	94,70	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
20	Persentase cakupan pelayanan nifas	95,50	95,50	95,50	95,50	95,50	95,50	95,50
21	Persentase cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	87,78	87,79	87,80	87,82	87,84	87,86	87,86
22	Persentase Penduduk yang menjadi peserta jaminan pemeliharaan kesehatan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
23	Persentase pasangan usia subur yang menjadi Akseptor KB	83,40	83,45	83,50	83,55	83,60	83,65	83,70
24	Rasio Dokter Per-100.000 penduduk	25,20	27,00	31,00	34,00	36,00	38,00	40,00
25	Rasio Dokter Spesialis Per-100.000 penduduk	8,20	16,10	16,10	16,10	16,10	16,10	16,10
26	Rasio Dokter Gigi Per-100.000 penduduk							



**DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN GIANYAR**

		9,00	10,90	10,90	10,90	10,90	10,90	10,90
27	Rasio Bidan Per-100.000 penduduk	75,00	84,00	88,00	92,00	95,00	98,00	100,00
28	Rasio Perawat Per-100.000 penduduk	126,80	126,82	126,84	126,86	126,88	126,90	126,90
29	Rasio Ahli Gizi Per-100.000 penduduk	12,60	12,70	13,00	16,00	18,00	20,00	22,00
30	Rasio Ahli Sanitasi Per-100.000 penduduk	10,30	16,00	21,00	26,00	33,00	37,00	40,00
31	Rasio Ahli Kesehatan Masyarakat Per-100.000 penduduk	6,38	11,00	18,00	25,00	32,00	37,00	40,00
32	Penduduk yang memanfaatkan Puskesmas	71,46	95,00	96,00	97,00	98,00	99,00	100,00



DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN GIANYAR

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar tahun 2013-2018 adalah dokumen perencanaan periode 5 (lima) tahunan yang merupakan penjabaran dari Visi, Misi dan Program Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar yang berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Gianyar, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Propinsi Bali, Renstra Dinas Kesehatan Propinsi Bali dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Bidang Kesehatan.

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar tahun 2013-2018 diharapkan dapat dijadikan sebagai:

- (1) Acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar.
- (2) Menciptakan perencanaan pembangunan kesehatan yang menjamin terwujudnya sinergisitas, keterpaduan dan sinkronisasi dengan arah pembangunan kesehatan di Kabupaten Gianyar serta terintegrasi dengan arah pembangunan kesehatan nasional.
- (3) Acuan dan arahan dalam menentukan kebijakan program dan kegiatan pembangunan kesehatan pada tingkat regional.
- (4) Acuan dan arahan bagi seluruh pemangku kepentingan pembangunan kesehatan dan penyelenggaraan pemerintahan di Kabupaten Gianyar.